

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait analisis pengaruh PDB, inflasi dan nilai tukar terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari uji t didapatkan t hitung Variabel X_1 sebesar 3.274353 yang akan dibandingkan dengan t tabel, t tabel didapat dari tabel distribusi t pada signifikansi (0,05) atau 5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-2-1 = 34$ maka didapat t tabel sebesar 2,0301. Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (3.274353 > 2,030)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara persial terdapat pengaruh positif PDB, inflasi kurs dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Dengan tingkat signifikan (sig) = 0.000 < 0.05. Besarnya PDB,Inflasi dan Kurs menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi meningkat dan otomatis penerimaan pajak akan meningkat pula.

2. Dari tabel di atas didapat F-statistik sebesar 6.060994 yang akan dibandingkan dengan F tabel, F tabel didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 k - 1$ atau $3 - 1 = 2$, dan $df_2 n - k - 1$ atau $36 - 3 = 33$, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,15 maka dapat disimpulkan nilai F statistik $>$ F tabel ($6.060994 > 2,90$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya PDB, inflasi dan kurs terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penerimaan pajak di Indonesia.
3. Dari hasil perhitungan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.556344 ini berarti variabel terikat penerimaan pajak sebesar 55,63%, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam variabel Produk Domestik Bruto(PDB), Inflasi dan kurs sedangkan 44,37% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Seperti beberapa variabel makroekonomi dan moneter lainnya, yaitu jumlah uang beredar, ekspor, impor, belanja negara dan faktor internal lainnya seperti kondisi ekonomi nasional, kondisi politik, keamanan, dan kebijakan pemerintah lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai PDB, inflasi dan nilai tukar, karena jika variabel tersebut tidak stabil atau selalu berfluktuasi akan memberikan efek buruk bagi penerimaan pajak di Indonesia.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih mensosialisasikan kewajiban untuk membayar pajak agar Penerimaan pajak di Indonesia meningkat, hal ini dimaksudkan agar pemerintah dapat melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang merata dan berkesinambungan serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi penerimaan pajak di Indonesia. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.